

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, temuan dan pembahasan yang diperoleh dari hasil studi pendahuluan serta hasil analisis ujicoba diperoleh kesimpulan bahwa konsistensi siswa SMA Negeri di Kota Bandung berada pada tingkat cukup konsisten dan koherensi siswa berada pada tingkat koherensi. Adapun kesimpulan lainnya yaitu sebagai berikut:

1. Tingkat konsistensi representasi siswa pada materi gerak lurus di tiap sekolah hampir sama rata yaitu berada pada tingkat cukup konsisten. Perolehan skor rata-rata konsistensinya pun tidak terlalu jauh antar sekolah, yakni antara 1,38 sampai 1,55.
2. Koherensi pemahaman pada penelitian ini ada dua aspek yang dievaluasi dari tiga aspek yaitu koherensi representasi dan koherensi kontekstual.
  - a. Koherensi Representasi

Pada koherensi representasi, rata-rata siswa berada di tingkat koherensi representasi dan tidak koherensi representasi. Untuk sekolah wilayah E, para siswa berada di tingkat koherensi representasi dengan persentase sebanyak 42,75%. Untuk sekolah wilayah C, para siswa berada di tingkat tidak koherensi representasi dengan persentase sebanyak 47,06%. Untuk sekolah wilayah F, para siswa berada pada tingkat tidak koherensi representasi dengan persentase sebanyak 44,50%. Untuk sekolah wilayah A, para siswa berada pada tingkat tidak koherensi representasi dengan persentase sebanyak 40,76%. Untuk sekolah wilayah H1, para siswa berada pada tingkat koherensi representasi dengan persentase sebanyak 49,91%. Dan untuk sekolah wilayah H2, para siswa berada pada tingkat koherensi representasi dengan persentase sebanyak 41,11%.



b. Koherensi Kontekstual

Pada koherensi kontekstual, hasilnya diperoleh dari pemahaman representasi siswa pada konsep yang sama. Dari seluruh sekolah, semua siswa berada pada tingkat koherensi kontekstual untuk kode T1 sampai kode T3, sedangkan untuk kode T4 berada pada tingkat tidak koherensi kontekstual dan kode T5 pada tingkat koherensi kontekstual sebagian.

## **B. Implikasi**

Implikasi dari profil konsistensi representasi dan koherensi konseptual siswa SMA adalah:

1. Instrumen tes berbentuk pilihan ganda dengan berbagai jenis representasi yang dikembangkan dapat digunakan untuk mengukur konsistensi representasi dan koherensi representasi serta koherensi kontekstual.
2. Analisis konsistensi representasi dan koherensi representasi serta koherensi kontekstual yang dilakukan dalam penelitian ini telah merujuk pada penelitian sebelumnya.

## **C. Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, terdapat beberapa saran atau rekomendasi yang dapat digunakan untuk pengembangan penelitian lebih lanjut, antara lain:

1. Untuk penelitian selanjutnya, sebaiknya dilakukan pada dua sekolah di wilayah yang sama sehingga bisa dilihat perbandingan hasilnya. Dan dilakukan di beberapa wilayah.
2. Untuk penelitian selanjutnya, sebaiknya dilakukan pada subjek penelitian yang baru menyelesaikan materi yang terkait sehingga jarak antara waktu penelitian dan materi tidak terlalu jauh.

3. Diperlukan adanya penelitian lebih lanjut untuk melihat konsistensi dan koherensi siswa pada materi fisika lainnya.